

RINGKASAN

Merlina Wahyu Suhartati, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2015. *Penentuan Jenis Penyeberangan Jalan Berdasarkan Standar Perencanaan dan Persepsi Pengguna (Studi Kasus: Jalan MT.Haryono dan Jalan Merdeka Timur, Kota Malang)*. Dosen Pembimbing: Imma Widyawati Agustin, ST., MT., Ph.D dan Ir. Achmad Wicaksono, M.Eng., Ph.D.

Jalan MT.Haryono dan Jalan Merdeka Timur merupakan dua koridor jalan di Kota Malang yang dikelilingi oleh guna lahan pendidikan, perdagangan dan jasa, perkantoran, dan ruang terbuka publik yang sangat banyak dijumpai pejalan kaki. Namun fasilitas pejalan kaki di kedua koridor jalan ini masih minim, khusunya fasilitas penyeberangan jalan untuk pejalan kaki. Banyak pejalan kaki yang kesulitan dalam menyeberang di Jalan MT.Haryono dan Jalan Merdeka Timur dikarenakan tingginya arus kendaraan yang melintas di lokasi tersebut. Penelitian ini ditujukan untuk menentukan jenis penyeberangan jalan yang sesuai di Jalan MT.Haryono dan Jalan Merdeka Timur berdasarkan standar perencanaan dan persepsi pengguna.

Penelitian ini menggunakan perhitungan berdasarkan standar perencanaan yaitu Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Perkotaan Tahun 1995 untuk menentukan jenis penyeberangan jalan yang sesuai dengan menggunakan formula PV^2 dan menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA) untuk menentukan pengembangan fasilitas berdasarkan persepsi pengguna. Dari kedua analisis ini nantinya akan didapatkan hasil berupa jenis penyeberangan jalan untuk pejalan kaki serta pengembangannya yang sesuai untuk masing-masing lokasi studi.

Dari kedua metode yang digunakan, didapatkan bahwa di Jalan MT.Haryono dan di Jalan Merdeka Timur dengan tingkat penyeberang jalan yang cukup tinggi, jenis penyeberangan yang sesuai adalah *pelican crossing* dengan rekomendasi pengembangan fasilitas penyeberangan berdasarkan persepsi adalah penyediaan rambu lalu lintas bagi semua pengguna jalan, penyediaan rambu pelengkap *zebra cross*, perbaikan marka penyeberangan *zebra cross* yang sudah memudar, sosialisasi bagi pengguna kendaraan maupun pejalan kaki, serta pemberian sanksi yang tegas bagi pelanggar tata tertib yang sudah berlaku.

Kata kunci: jenis-penyeberangan, pejalan kaki, *Importance Performance Analysis* (IPA), Kota-Malang

SUMMARY

Merlina Wahyu Suhartati, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, July 2015. *Penentuan Jenis Penyeberangan Jalan Berdasarkan Standar Perencanaan dan Persepsi Pengguna (Studi Kasus: Jalan MT.Haryono dan Jalan Merdeka Timur, Kota Malang).* Academic Supervisor: Imma Widyawati Agustin, ST., MT., Ph.D dan Ir. Achmad Wicaksono, M.Eng., Ph.D.

MT.Haryono street and Merdeka Timur street are two road corridors in Malang which are surrounded by education land use, trade and services land use, offices, and public open spaces. Both of them are very often found pedestrians. But, pedestrian facilities in these road corridors are still minimal, especially facilities for pedestrians crossing. Many pedestrians feel so difficult in crossing at MT.Haryono street and Merdeka Timur street because of the high currents passing vehicle at that location. This study aimed to determine the appropriate type of road crossings at MT.Haryono street and Merdeka Timur street based on standards of planning and user perception.

The main purpose of this study is determine the appropriate type of road crossings at MT.Haryono street and Merdeka Timur street based on planning standards and user perception. The standard which used for determine of the road crossings type are Standard of Procedure Walking Facility Urban Planning 1995 to determine the appropriate type of road crossings by using the formula PV^2 and using Importance Performance Analysis (IPA) to determine the development of facilities based on user perception. This analysis of both results will be obtained in the form of the type of road crossings for pedestrians as well as the development that is appropriate for each study site.

From both methods were used, the result showed that at MT.Haryono street and at Merdeka Timur street with the pedestrian level is quite high, the appropriate crossing is a pelican crossing with crossing facilities development recommendations based on the perception, like the provision of traffic signs for all road users, providing a complement to the zebra crossing signs, the improvement of pedestrian crosswalk markings faded, socialization for vehicle users and pedestrians, and also providing strict sanctions for violators of the rules already in force.

Keywords: types- crossings, pedestrian, Importance Performance Analysis (IPA), Malang-city

